

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia diciptakan sebagai makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri. Dalam kehidupan, setiap orang membutuhkan interaksi dan bantuan seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Bagi sebagian orang, tempat yang nyaman untuk berbagi masalah dengan orang lain adalah berkah. Kita manusia memiliki ruang untuk berekspresi dan menunjukkan semua emosi yang tersimpan. Hal ini menjelaskan bahwa manusia membutuhkan bantuan orang lain untuk mencapai segala kebutuhannya.

Manusia merupakan makhluk individu yang harus mendewasakan dan mengembangkan kepribadiannya agar dapat bertahan hidup dan beradaptasi dengan orang lain dalam masyarakat sebagai makhluk sosial. Oleh karena itu, manusia tidak dapat memisahkan dirinya dari orang lain. Sudah menjadi kodrat manusia sebagai makhluk sosial atau *homo socius*. Disebut makhluk sosial karena manusia memiliki keinginan untuk berhubungan atau berinteraksi dengan manusia lainnya. Selain itu, setiap orang memiliki kebutuhan sosial untuk hidup berkelompok dengan orang lain, kebutuhan untuk hidup berkelompok atau berteman dengan orang lain terdiri dari beberapa faktor. Beberapa faktor karena kedekatan mereka, kesamaan karakteristik, atau kepentingan keduanya. Interaksi yang dilakukan oleh masyarakat dapat berupa komunikasi atau aksi bersama. Melalui interaksi,

orang dapat membangun hubungan. Interaksi juga melibatkan membangun kedekatan dan bahkan persahabatan. Saat membangun keintiman, orang cenderung berkumpul dengan beberapa orang atau membentuk kelompok. Pertemuan dan kelompok ini membentuk persahabatan. Persahabatan pun kerap menjadi tema dalam karya sastra.

Persahabatan adalah hubungan emosional yang erat antara dua atau lebih individu yang didasarkan pada rasa saling percaya, pengertian, dan dukungan. Ini adalah jenis hubungan sosial yang sangat penting dalam kehidupan manusia dan memiliki beberapa karakteristik utama, diantaranya yaitu rasa saling percaya, pengertian, dukungan emosional, kesetiaan, keterlibatan sosial, keterbukaan, dan kesamaan minat.

Persahabatan dapat sangat bervariasi dalam tingkat kedalaman dan durasinya. Beberapa persahabatan bisa sangat dekat dan bertahan sepanjang hidup, sementara yang lain mungkin lebih sementara atau terbatas pada periode tertentu dalam hidup seseorang. Namun, dalam semua bentuknya, persahabatan adalah aspek penting dalam kehidupan sosial dan psikologis manusia yang memberikan dukungan emosional, kebahagiaan, dan kepuasan.

Teori persahabatan yang dicetuskan oleh Aristoteles terdapat dalam karyanya yang berjudul *Nicomachean Ethics* Dicitak ulang di Amerika Serikat oleh Sheridan Books, 2017. Dalam buku tersebut ada tiga jenis persahabatan yaitu Utilitas atau manfaat, kebetulan, dan baik. Persahabatan

utilitas dan kebetulan merupakan persahabatan yang terbentuk secara tidak sengaja.

Karya sastra adalah sebuah bentuk karya seni yang tertulis dalam bahasa tertentu dan memiliki nilai estetis yang tinggi. Karya sastra dapat berupa puisi, prosa fiksi, drama, dan jenis-jenis karya tulis lainnya yang memiliki daya khayal dan keindahan bahasa. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, karya sastra didefinisikan sebagai karya tulis yang dihasilkan oleh seseorang dengan menggunakan bahasa yang indah dan memiliki nilai estetis. Sedangkan menurut Abrams (1953), karya sastra memiliki ciri-ciri utama yaitu imajinatif (*imaginative*), menggunakan bahasa kiasan (*figurative*), dan bernilai estetis (*aesthetic*). Karya sastra juga memiliki kemampuan untuk merangsang imajinasi dan emosi pembaca serta menunjukkan pandangan hidup pengarang melalui bentuk dan gaya bahasa yang unik. Jenis karya sastra beragam salah satunya adalah film.

Film dapat mempengaruhi penikmatnya sesuai dengan perspektif yang dilihat seperti nilai-nilai persahabatan. Pengaruh film terhadap nilai-nilai persahabatan dapat sangat kuat, terutama jika film tersebut berhasil menunjukkan pentingnya menjalin hubungan yang sehat dan penuh kasih sayang dengan teman-teman kita.

Persahabatan yang terjadi di masa sekolah menengah atas memang umum terjalin diberbagai negara. Persahabatan di masa SMA menjadi berharga karena sahabat pada masa SMA menyaksikan dan mengalami Bersama perubahan dari remaja menuju dewasa. Tentu saja, mereka adalah

orang-orang yang berharga karena menjadi saksi dalam kehidupan. Selain itu, mereka juga mengetahui perubahan penampilan kepribadian. Masa SMA adalah masa peralihan ketika kita bukan lagi anak-anak atau remaja, masa dimana setiap individu memasuki dunia yang lebih dewasa, ingin mencoba hal-hal baru yang memacu adrenalin. Berjalan dengan susah payah, keluar larut malam, bahkan mencoba merokok. Dan banyak kenangan indah lainnya yang terjadi di masa SMA.

Salah satu film Jepang yang berlatar masa sekolah dan bertemakan persahabatan *Orange* merupakan sebuah film yang memiliki genre fantasi, misteri, romansa, kehidupan sekolah. Film *Orange* merupakan adaptasi dari sebuah karya manga karya Ichigo Takano yang terbit pada tanggal 13 Maret tahun 2012 yang diterbitkan oleh Shueisha Inc. (株式会社集英社, Kabushiki-gaisha Shūeisha), *Orange* versi manga mengeluarkan 7 volume. Lalu karyanya di alih wahana menjadi novel series mulai tahun 2015-hingga 2016, ditulis oleh Ichigo Takano juga dan diterbitkan oleh Futabasha Publishers Ltd. (株式会社双葉社, Kabushiki Gaisha Futabasha). Pada tahun 2015 karyanya dialih wahana menjadi film *live action*. Pada tahun 2016 *Orange* dialih wahana menjadi versi anime, diproduksi oleh *Telecom Animation Film Studio*.

Film *Orange* berdurasi 139 menit ini bercerita tentang Naho Takamiya (Tao Tsuchiya), seorang siswa di SMA Matsumoto, yang menerima surat misterius secara tiba tiba dalam perjalanan ke sekolah. Surat itu berasal dari Naho 10 tahun di masa depan untuk Naho di usia 16 tahun,

meminta dirinya untuk tidak membiarkan penyesalan terjadi. Awalnya, Naho tidak percaya dengan apa yang terungkap dalam surat tersebut. Namun, dia mulai percaya pada kebenaran yang terungkap di sana saat dia menemukan banyak hal yang sebenarnya terjadi dalam hidupnya. Naho di masa depan memberi peringatan bahwa sesuatu yang buruk akan terjadi pada Kakeru. Meski agak skeptis, Naho akhirnya ingin melakukan sesuatu untuk mencegah hal tersebut terjadi. Dengan instruksi yang diberikan dalam surat, Naho melakukan sesuatu untuk menyelamatkan Kakeru.

Banyak sekali adegan yang menggambarkan berbagai aktivitas yang biasa dilakukan remaja yang menjalin hubungan persahabatan seperti menghabiskan waktu bersama sepulang sekolah yang biasa dilakukan oleh sekumpulan pertemanan yang terjalin di masa-masa sekolah, lalu terdapat adegan Mengikuti lomba festival budaya yang diselenggarakan di sekolah secara bersama sama pada adegan ini Kakeru dan teman-teman berhasil memenangkan lomba estafet antar kelas yang diselenggarakan oleh pihak sekolah dan Kegiatan yang biasa dilakukan oleh remaja Jepang dalam menjalin sebuah hubungan pertemanan pada umumnya, sehingga membuahkan kenangan-kenangan indah masa remaja dan menimbulkan rasa nyaman ketika bersama. Hal ini sehingga menarik minat penulis untuk meneliti lebih lanjut mengenai analisis semiotika terhadap unsur persahabatan yang ada pada film *Orange* ini.

Semiotika adalah bidang ilmu yang fokus pada pemahaman tanda-tanda dan simbol. Walaupun sudah ada sejak akhir abad ke-19, namun

perkembangannya terjadi lebih signifikan pada pertengahan abad ke-20. Pada akhir abad ke-20, dalam dunia penelitian sastra, muncul berbagai teori baru seperti sosiologi sastra, teori dan kritik feminis, dekonstruksi, serta estetika persepsi. Walaupun demikian, semiotika tetap erat kaitannya dengan teori strukturalisme, sebagaimana yang diungkapkan oleh Junus (1981:17), yang menyebutkan bahwa semiotika adalah kelanjutan dari strukturalisme (Rachmat,1999, 76).

Dalam mengkaji nilai-nilai persahabatan dalam sebuah film, pendekatan semiotika dapat digunakan untuk menganalisis elemen-elemen film seperti simbol, tanda, dan makna yang terkandung dalam cerita dan gambar. Pengaruh film terhadap pemahaman dan penerimaan nilai-nilai persahabatan yang disampaikan kepada penonton juga menjadi hal penting. Sebagai contoh, menonton film dapat meningkatkan penghargaan terhadap persahabatan serta meningkatkan rasa peduli terhadap teman-teman. Dengan menggunakan metode penelitian semiotika, peneliti dapat lebih mendalam memahami nilai-nilai persahabatan yang terkandung dalam film dan dampaknya terhadap pandangan penonton. Teori semiotika yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teori yang di cetuskan oleh Charles Sanders Peirce dan untuk teori mengenai persahabatan dalam budaya jepang peneliti menggunakan teori persahabatan yang dicetuskan oleh Okada.

B. Rumusan dan Pembatasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penelitian ini akan meneliti mengenai semiotika dalam sebuah karya sastra dengan rumusan masalah Representasi Nilai Persahabatan Pada Film *Orange* Dalam Kajian Semiotika

2. Fokus Masalah

Luasnya penelitian mengenai karya sastra film, dalam penelitian ini, sehingga difokuskan hanya pada representasi nilai-nilai persahabatan yang terjadi dalam film *Orange* (2015) berdasarkan kajian semiotika yang dikaji oleh Charles Sanders Peirce .

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui representasi pesan persahabatan pada film *Orange* dengan ilmu semiotika.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoretis

Manfaat dari penelitian yang dilakukan oleh penulis diharapkan dapat menambah wawasan penulis terhadap penelitian psikosastra dengan ilmu semiotika dan dapat menjadi bahan acuan peneliti selanjutnya yang ingin membuat penelitian yang sejenis.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat sebagai sarana untuk menuangkan ide, pikiran dan gagasan untuk menambah wawasan serta pengetahuan mengenai ilmu semiotika dan representasinya.
- 2) Bagi masyarakat dan pembaca, penelitian ini bermanfaat sebagai penambah informasi dan wawasan tambahan kepada masyarakat dan pembaca tentang pembuatan film untuk lebih beragam, berkualitas dan menarik agar makna pesan dalam film dapat tersampaikan dengan jelas kepada penikmat film.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini menjelaskan istilah-istilah yang digunakan dalam permasalahan penelitian berdasarkan pemahaman penulis.

1. Persahabatan

Persahabatan adalah sebuah hubungan yang erat dihasilkan dari berbagai motivasi yang menghasilkan pembentukan persahabatan. Siklusnya adalah berbagai pengalaman dalam hubungan sehingga memberi umpan balik pada motivasi untuk persahabatan. Ini adalah siklus dimana berbagai pengalaman dalam hubungan diumpan balik untuk memotivasi persahabatan (Okada, 2011).

2. Semiotika

Semiotika adalah suatu tindakan, pengaruh, atau kerjasama dari tiga subjek, yaitu tanda, objek dan tafsiran. Adapun yang dimaksud subjek adalah entitas semiotika yang sifatnya abstrak, tidak dipengaruhi oleh kebiasaan berkomunikasi secara konkret. Tanda merupakan penghubung antara sesuatu dengan hasil tafsiran yang menyatakan sesuatu yang lain dalam beberapa hal. Hasil tafsiran tersebut adalah peristiwa psikologis dalam pikiran si penafsir. (Charles Sanders Peirce (Ambarini, Nazla, 2010, 73)

E. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan skripsi ini, skripsi ini dibagi menjadi 5 bab yaitu sebagai berikut: BAB I pendahuluan, yang menjelaskan sub-bab yang termasuk di dalamnya, seperti Latar belakang masalah, rumusan dan fokus masalah. tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistem penulisan. BAB II landasan teori, penjelasan teori-teori yang berkaitan dengan kajian semiotika, penjelasan representasi persahabatan, mengacu pada berbagai sumber literatur dalam penelitian ini. BAB III metode penelitian bab ini menjelaskan tentang metode dan prosedur penelitian, teknik pengumpulan dan analisis data serta sumber data yang digunakan dalam data primer penelitian ini. BAB IV pada bab ini peneliti menjelaskan secara rinci latar belakang data sumber data yang akan dianalisis dan mengacu pada landasan teori kemudian menginterpretasikan data tersebut. BAB V simpulan dan saran,

pada bab ini peneliti memaparkan hasil uraian dari seluruh bab yang telah dibahas sebelumnya, yang menjadi kesimpulan dari temuan penelitian.

